

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MATERI PESERTA DIDIK KELAS I DALAM KURIKULUM
2013 DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh :
Ervina Laelly Aditriya
NIM.: 14480089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervina Laelly Aditriya
NIM : 14480089
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Keguruan

memberitahukan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosah jika suatu saat nanti terdapat masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 April 2018

Yang menyatakan



Ervina Laelly Aditriya

NIM. 14480089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervina Laelly Aditriya
NIM : 14480089
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 April 2018

Yang menyatakan



Ervina Laelly Aditriya

NIM. 14480089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lap : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum. Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

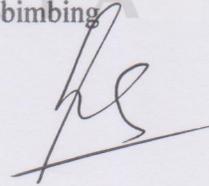
Nama : Ervina Laelly Aditriya
NIM : 14480089
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Upaya Guru Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peserta Didik Kelas I Dalam Kurikulum 2013 Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 April 2018
Pembimbing



Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP 19621129 198803 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-589/Un.02/DT.00/PP.00.9/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peserta Didik Kelas I Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.

Yang dipersiapkan dan di susun Oleh :
Nama : Ervina laelly Aditriya
Nim : 14480089
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 15 Mei 2018
Nilai *Munaqosyah* : A/B (88,91)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002


Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 28 MAY 2018

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Ariifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

Berangkat mencari ilmu dengan penuh keyakinan.

Belajar dengan penuh ikhlas.

Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

Semangat untuk meraih cita-cita yang diimpikan.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <http://www.katakata.co.id/2015/12/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html>,
diunduh pada tanggal 12 April 2018 pukul 13.30

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kupanjatkan kehadiran- Mu ilahi rabbi, dengan ridho- Mu,
Skripsi ini kupersembahkan kepada almamater tercinta :

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ervina Laelly Aditriya, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peserta Didik Kelas I Dalam Kurikulum 2013 Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan di kelas I pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, saat ini pemakaian kurikulum 2013 tahun kedua. Di kelas I untuk mengondisikan memulai pembelajaran membutuhkan waktu lama dan tingkat konsentrasi atau pemahaman peserta didik masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut di kelas I SDIT Salsabila 3 Banguntapan memilih guru yang masih produktif dan adanya guru pendamping. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari peserta didik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian study kasus dengan mengambil lokasi di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama proses pembelajaran wawancara dengan guru kelas I dan guru pendamping kelas I, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam kurikulum 2013 di kelas I dengan memahami karakter peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empirik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan penilaian dan evaluasi, dan melakukan tindakan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (2) Faktor pendukung dan Faktor penghambat dari peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi adalah faktor internal meliputi kondisi fisik peserta didik, tingkat kecerdasan, motivasi untuk belajar,

minat belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah untuk belajar lingkungan keluarga yang mendukung belajar, lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik, sarana belajar, faktor materi pembelajaran.

Kata Kunci : Upaya dalam meningkatkan pemahaman materi, faktor pendukung dan faktor penghambat peserta didik meningkatkan pemahaman.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd. M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlasan.
4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I., selaku Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.
6. Wali kelas I dan guru pendamping kelas I SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta Adi Waluyo dan Tri Hartini, adikku tersayang Ataqi Mirza Aditriya dan teman dekat saya yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Teman-temanku di PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Teman kost El-Rahma yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

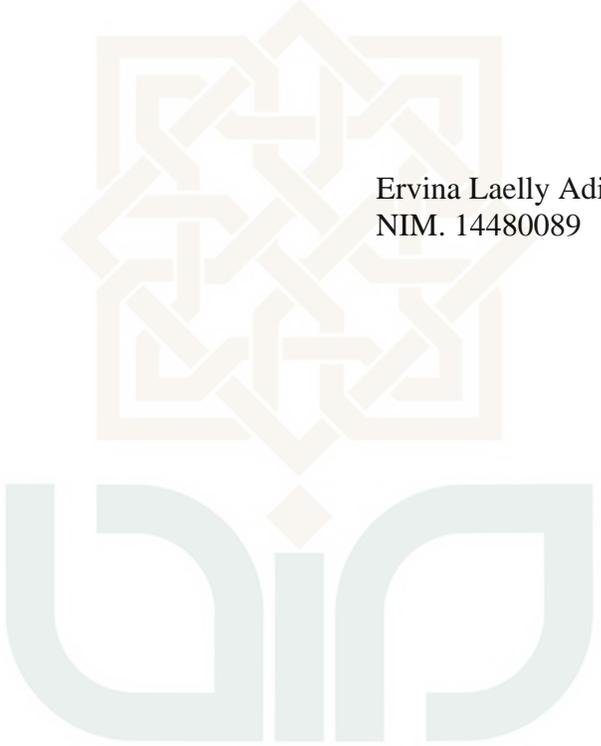
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 21 April 2018

Peneliti

Ervina Laelly Aditriya
NIM. 14480089



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERHUJAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Kompetensi Pedagogik	11
2. Kompetensi Kepribadian	25
3. Kompetensi Sosial	26
4. Kompetensi Profesional	27
5. Guru Pendamping	28
6. Pemahaman	28
7. Faktor yang mempengaruhi pemahaman	34
8. Prestasi Belajar	40

9. Kurikulum 2013	42
B. Kajian Pustaka yang Relevan	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	64
D. Data dan Sumber Data	65
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Analisis Data	68
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	70
H. Sistematika Pembahasan	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Materi	73
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Peserta Didik untuk Meningkatkan Pemahaman Materi.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	114
B. Saran	116
C. Keterbatasan Penelitian	116
D. Penutup.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Profil Sekolah	48
Lampiran II	Daftar Guru dan Daftar Narasumber	121
Lampiran III	Pedoman Pengumpulan Data	122
Lampiran IV	Triangulasi Data	161
Lampiran V	Jadwal Pelajaran	170
Lampiran VI	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	173
Lampiran VII	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	201
Lampiran VIII	Daftar Nama Peserta Didik	203
Lampiran IX	Catatan Lapangan	215
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi	236
Lampiran XI	Bukti Seminar Proposal	237
Lampiran XII	Surat Penelitian Sekolah	238
Lampiran XIII	Surat Penelitian Gubernur	239
Lampiran XIV	Surat telah Melakukan Penelitian	240
Lampiran XV	Sertifikat SOSPEM	241
Lampiran XVI	Sertifikat OPAC	242
Lampiran XVII	Sertifikat Magang III	243
Lampiran XVIII	Sertifikat KKN	244
Lampiran XIX	Sertifikat ICT	245
Lampiran XX	Sertifikat IKLA	246
Lampiran XXI	Sertifikat TOEFL	247
Lampiran XXII	Sertifikat PKTQ	248
Lampiran XXIII	Sertifikat LECTORA	249
Lampiran XXIV	Ijazah SMA	250
Lampiran XXV	Curriculum Vitae	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan yang maju tidak lepas dari peran dari seorang guru sebagai pemegang kunci keberhasilan. Guru merupakan salah satu komponen penting dari sistem yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Berarti bahwa sukses tidaknya pendidikan terletak pada mutu pengetahuan, dan mutu pengajaran dari seorang guru.² Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Itulah sebabnya setiap ada inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam pendidikan.

Sebagai seorang pendidik harus mampu mengolah kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga suasana menjadi menyenangkan dan peserta didik lebih semangat belajar.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1.*

² Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 97.

Proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan seorang guru dalam menyampaikan materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lain akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Melihat guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas yang membuat peserta didik merasa bosan dan jarang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Mereka berbicara dengan temannya yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang mainan sendiri saat pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh dengan pemahaman materi pada peserta didik. Bahkan peserta didik yang ternyata jika diuji setelah proses pembelajaran selesai masih jauh dari standar kompetensi dasar yang harus dicapai.

Pembelajaran yang unggul memerlukan para guru yang profesional sebagai produk dari profesionalisasi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus sehingga melahirkan para guru yang memiliki profesionalitas yaitu sikap mental merasa bangga dan komitmen terhadap pekerjaan, profesionalisme yaitu sikap mental untuk komitmen terhadap kinerja bermutu sesuai dengan standar yang diharapkan baik dari sisi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.³

³ Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung; Refika Aditama, 2012), hlm. 103.

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi belajar.⁴

Upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah salah satu prioritas utama dalam kegiatan pendidikan. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua pendidik. Salah satu upaya yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok, yaitu kemampuan dalam bidang ajar dan kemampuan bagaimana mengelola proses belajar mengajar. Peserta didik yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan peserta didik yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Masalah anak paling umum ditemui adalah konsentrasi sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki ketika anak memasuki SD. IQ tinggi, tetapi jika konsentrasinya rendah, maka prestasinya tidak akan menonjol di sekolah. Anak-anak membutuhkan latihan yang diberikan sejak usia 3 tahun agar mereka terbiasa dengan aturan. Ketika di SD mereka dikelas tahu

⁴ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 4.

saat harus diam dan tidak mengobrol, karena mereka terbiasa dengan aturan. Jika tidak terbiasa, maka mereka akan selalu melanggar aturan. Masalah lain adalah kesulitan belajar. Tetapi bentuknya lebih organis karena menyangkut gangguan pada fungsi otak. Anak yang mempunyai masalah ini dapat diatasi dengan perlakuan yang sesuai dengan diagnosisnya.

Hal lainnya adalah adanya kelas akselerasi. Ada beberapa kasus yang ditemui ketika anak 15 tahun sudah menginjak kelas 3 SMA, ternyata anak itu mulai menyadari dan mempertanyakan kapan waktu bermainnya. Disisi lain, anak tersebut terlebih anak-anak dibandingkan teman sekolahnya. Usia dan pola pikir si anak berbeda dengan teman-temannya. Anak di lingkungan demikian sering merasa tertekan dan menjadi korban kekerasan. Walau bedanya hanya 3 tahun lebih muda dari usia normal kelas 3 SMA (17-18 tahun), namun anak itu merasa beban ketika di anggap sebagai orang dewasa.

Homeschooling mempunyai efek positif dan negatif untuk anak. Positif, keamanan terjamin dan terpantau dalam jangkauan pengamatan orangtua. Anak juga fleksibel dalam waktu belajar, dan lebih mendapatkan perhatian oleh gurunya. Tentu ada sisi negatif, kesempatan mereka untuk bersosialisasi dan belajar berbagi terbilang lebih sedikit. Walaupun kebanyakan pertimbangan sekolah rumah itu masalah fleksibilitas waktu belajar, anak-anak secara tidak langsung didukung untuk “tidak bertanggung jawab” terhadap yang mereka lakukan.

Misalnya anak-anak yang berprofesi artis, mereka tidak harus bekerja di usianya. Hal ini erat kaitanya dengan eksplorasi

anak sehingga tidak benar terlepas dari apapun tujuannya. Pemerintah sudah menetapkan usia wajib belajar. Jadi minimal sampai anak menyelesaikan usia wajib belajar, mereka tidak wajib untuk bekerja. Fokus mereka adalah belajar. tidak menjadi masalah jika sekolah rumah tujuan untuk alasan keamanan. Tetapi jika tujuan untuk anak bekerja itu jelas tidak dibenarkan.⁵

Perubahan Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 adalah salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Beberapa hasil studi tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah. Sesuai dengan hasil studi “*Trends Internasional Math and Science Study*” (TIMSS) lebih jauh memperhatikan bahwa anak-anak Indonesia berada pada ranking rendah dalam hal kemampuan : (a) memahami informasi secara kompleks, (b) teori, analisis dan pemecahan masalah, (c) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah, dan (d) melakukan investigasi.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan evaluasi dan perubahan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kemajuan zaman dan tantangan yang dihadapi. Isi atau konten kurikulum 2006 (KTSP) yang masih terlalu padat, yang ditunjuk dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak. Hal ini mengharuskan untuk

⁵ Kompas, Ingat Efeknya Biarkan Anak Tumbuh Sesuai Usianya
<http://edukasi.kompas.com/read/2013/10/14/1618542/Ingat.Efeknya.Biarkan.Anak.Tumbuh.Sesuai.Usianya>.

dilakukan penyederhanaan materi pembelajaran dan sifat tematik-integratif.⁶ Maka dalam kurikulum 2013 terjadi pengurangan jumlah mata pelajaran dalam Kurikulum SD sampai dengan SMA dimana sebelumnya dipandang terlalu banyak, kurang efektif dan kurang efisien.⁷

Dari hasil wawancara dengan Guru kelas I yaitu Bapak Sarmadi, S.Pd, di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul dikelas I terbagi menjadi 3 kelas dan setiap kelas terdiri dari 2 orang guru, masing-masing guru memiliki tugas yang berbeda, dua orang guru tersebut terdiri dari satu guru kelas dan satu guru pendamping. Di kelas 1 SDIT Salsabila 3 Banguntapan pembagian kelas didasarkan pada usia masuk peserta didik, dimana usia sangat mempengaruhi cara belajar dan tingkat pemahaman peserta didik. Kelas yang usianya 7-8 tahun mereka masuk pada kelas IA dan IB sedangkan peserta didik yang usianya di bawah 7 tahun di letakkan di kelas IC.

Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan untuk kelas I menggunakan kurikulum 2013 bahkan tahun pelajaran ini merupakan tahun ajaran ke-2 menggunakan kurikulum 2013. Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan rapat koordinasi antar guru dilakukan setiap hari Senin, rapat tersebut setiap jenjang kelas menuliskan target yang akan dicapai satu Minggu yang akan datang. Untuk guru kelas I tidak hanya berkoordinasi setiap hari

⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 27.

⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

Senin mereka juga berkoordinasi lain hari untuk berkoordinasi tentang materi, media yang digunakan untuk mengajar.

Peserta didik kelas IB usia 7 sampai 8 tahun, tingkat pemahaman awal materi peserta didik 60% dari soal yang diberikan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran, peserta didik masih perlu penjelasan dari guru saat di sekolah.⁸ Dari hasil wawancara guru kelas IA peserta didik kelas IA usia 7 sampai 8 tahun, tingkat pemahaman awal materi peserta didik 50% dari pemahaman soal yang telah diberikan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran di sekolah.⁹

Dari hasil wawancara guru kelas IC, tingkat pemahaman awal materi peserta didik 40% dari soal yang diberikan sebelum mengikuti pembelajaran dengan bentuk permainan dan masih perlu dijelaskan oleh guru, karena kelas IC peserta didiknya paling kecil diantara kelas yang lain. Peserta didik dikatakan memahami materi yaitu peserta didik yang tahu konsep, mengetahui proses yang harus dikerjakan, dan dapat menjelaskan menggunakan bahasa sendiri.¹⁰

Letak Geografis SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul, jalan Gatutkoco Jurugentong RT 10 RW 34 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55198. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila 3 Banguntapan Bantul bernaung di bawah Yayasan Silaturrahi Pecinta Anak Indonesia (SPA) Indonesia.

⁸ Wawancara dengan Bapak Sarmadi, S.Pd, coordinator guru kelas I, di ruang masjid SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Tanggal 13 Februari 2018.

⁹ Wawancara dengan Ibu Uli Nur Mila Astuti, S.Pd.Si, Guru kelas IA, di ruang masjid SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Tanggal 15 february 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Binastri Tri Astuti, S.Pd, Guru kelas IC, di ruang masjid SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Tanggal 29 November 2017.

SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan Sekolah Dasar dengan sistem *Full Day School* yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum Yayasan (lokal).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PESERTA DIDIK DALAM KURIKULUM 2013 KELAS I DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN BANTUL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam kurikulum 2013 Kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik Kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang kompetensi pedagogik guru kelas dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai upaya guru untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dari pihak sekolah yang bersangkutan masih dapat memperbaiki dan melengkapi apabila masih terdapat kekurangan atau kelemahan dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi pengajar agar senantiasa meningkatkan kualitas kemampuan mengajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

3) Bagi Peserta didik

Penelitian ini dijadikan sebagai motivasi untuk membangun semangat peserta didik agar selalu belajar dan memahami materi pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengambil, mengolah, dan menganalisis berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu memahami karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empirik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari upaya guru yang telah dilakukan diatas agar peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan indikator, kompetensi yang harus tercapai pada materi tersebut, namun masih terdapat peserta didik yang belum bisa memahami materi yang diajarkan. Setiap wali kelas melakukan pendekatan terhadap peserta didik, peserta didik mengikuti drill, dan guru berkomunikasi kepada orangtua peserta didik. Ketiga wali kelas I sering berkoordinasi antara satu dengan yang lain untuk

menyamakan materi yang akan diajarkan, pembuatan soal ulangan harian dan evaluasi dari setiap butir soal ulangan yang telah diberikan oleh guru.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas I di SDIT Salsabila 3 Banguntapan :

a. Faktor pendukung adalah keadaan jasmani peserta didik yang sehat, Fungsi jasmani berjalan dengan baik, tingkat kecerdasan yang dimiliki dari peserta didik, termotivasi oleh orang yang ada disekitar peserta didik, minat peserta didik untuk memahami materi yang akan diajarkan oleh guru, bakat yang dimiliki peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan, faktor lingkungan sosial yang mendukung untuk kegiatan memahami materi yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, lingkungan alamiah yang mendukung untuk belajar, sarana prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar peserta didik, kurikulum dan program yang tersusun secara sistematis.

b. Faktor penghambat adalah keadaan jasmani yang tidak sehat, tidak berfungsinya jasmani dengan maksimal, rasa malas yang dimiliki dari peserta didik, tidak ada dorongan dan motivasi dari orang disekitar untuk belajar dan memahami materi yang akan diajarkan oleh guru di sekolah, kurangnya minat yang dimiliki dari peserta didik untuk memahami materi, kurangnya bakat

yang dimiliki dari peserta didik untuk memahami materi yang akan diajarkan, lingkungan sosial yang tidak mendukung untuk kegiatan belajar agar dapat memahami materi, suasana lingkungan yang kumuh, sarana prasarana kurang mendukung untuk belajar, dan sekolah tidak terprogram kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau target pembelajaran dengan kegiatan dilapangan atau kegiatan dikelas lebih disesuaikan.
2. Kerjasama antara guru kelas dan guru pendamping lebih diperkuat dan tugas kerja guru pendamping lebih diperjelas, agar saat guru kelas dan guru pendamping tidak miskomunikasi pada saat penyampaian materi tematik kepada peserta didik.
3. Dalam proses pembelajaran peserta didik bisa dikondisikan di dalam kelas, tidak keluar kelas saat proses pembelajaran, dan tidak bermain yang mengganggu saat proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menggali data. Akan tetapi, peneliti menyadari kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti yaitu :

1. Peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan jam pembelajaran tematik, bahkan ada jam pembelajaran tematik dalam 1 hari terdapat 2 jam pembelajaran tematik.

2. Narasumber dengan waktu mengajar yang padat dan peserta didik tidak bisa lepas dari narasumber maka kesulitan untuk membagi waktu melakukan wawancara.
3. Dalam penelitian ini pengamatan maupun *observasi* hanya dilakukan oleh peneliti sehingga hasil pengamatan kurang maksimal.

D. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan sesuatu apapun. Skripsi ini dapat terwujud berkat beberapa pihak yang terkait. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih dengan harapan semoga amal baiknya diterima dan dibalas oleh Allah SWT.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Saran-saran yang peneliti ungkapkan dalam skripsi ini semoga menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi lembaga SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan, peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aleen, Eileen dan Marotz, Lynn. *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga usia 12 Tahun*. Jakarta : Indeks.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Direktur Jendral Pendidikan Madrasah : Jakarta, 2007.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-Undang No 19 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Direktur Jendral Pendidikan Madrasah : Jakarta, 2007.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktis, Edisi 1, Cetakan ke-4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

- Hidayatullah, M. Furqon. 2009. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Islamuddin. Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2011. “Upaya Peningkatan Pemahaman Pendidikan Al-Quran dan Hadist Melalui Metode Gramatika and translation dikelas V MI Sumberlawang Kabupaten Sragen”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 tahun 2007. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi Guru*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Putro, Eko Widoyoko. 2014. *Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudarman, Momon. 2014. *Profesi Guru*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cetakan ke IV*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Wowo Kuswana. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiyati. 2011. “Upaya meningkatkan pemahaman Koperasi Melalui Metode Team Games Tournament pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2011.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.

Suparlan. 2012. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supriadi, Dedi. 2000. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 36. Ayat 1,2,3*.

Usman, Moh.Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yumti, Sri. 2011. “Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Indonesia Dengan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) Siswa Kelas V MIN Cangkringan Banyudono”. *Skripsi* . Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Yusuf, Syamsu LN. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<http://edukasi.kompas.com/read/2013/10/14/1618542/Ingat.Efektif.Biarkan.Anak.Tumbuh.Sesuai.Usianya>. Diakses pada tanggal 8 Januari 2018, Pukul 15.07